

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum MTs NU Miftahut Tholibin

#### 1. Sejarah Berdirinya MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Sejarah berdirinya MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus pada akhir tahun 1984 tokoh-tokoh NU di wilayah Kecamatan Mejobo khususnya Kelurahan Mejobo yang bergabung dalam kepengurusan yayasan Suryo Kusumo diantaranya H. Rustam Adji (ketua), Ahmad Muttaqin (sekretaris), H Hamidun (bendahara), mengadakan pertemuan untuk membahas pendirian madrasah lanjutan setingkat SLTP. Gagasan tersebut muncul karena berbagai pertimbangan, yaitu:

- a. Umat Islam di wilayah Kecamatan Mejobo mayoritas adalah warga NU sehingga secara teoritis akan memberikan dukungan penuh terhadap lembaga pendidikan MTs/SMP yang didikan oleh Nahdlatul Ulama.
- b. Wilayah Kecamatan Mejobo terdapat 9 Madrasah Ibtidaiyah dan 21 Sekolah Dasar yang secara kuantitas diharapkan dapat menjadi calon siswa baru.
- c. Banyak alumni MI maupun SD yang tidak bias melanjutkan madrasah karena faktor ekonomi terutama dari golongan anak yatim dan fakir miskin sehingga perlu diberikan kesempatan melalui biaya murah.

Dari gagasan tersebut, pada tanggal 18 Juni 1984, bertempat di rumah ketua Yayasan suryo kusumo, dewan guru, Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU, dan Pengurus Ranting NU se Kecamatan Mejobo dengan hasil sebagai berikut:

- a. Melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, Musyawirin sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). jenis madrasah ini dipilih karena di samping mengajarkan bidang studi umum juga bidang agama dengan porsi lebih banyak.
- b. Nama yang di pilih adalah MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dengan harapan biar memperoleh berkah, menumbuhkan semangat juang dan mudah dikenal masyarakat khususnya warga Nahdiyyin.
- c. Memohon kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Kudus untuk memfasilitasi perjanjian berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Akhirnya melalui surat permohonan pendirian nomor: 09/PC/LPM/XII/84 tertanggal 28 Juni 1984, Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah melalui surat bernomor: WK/5.c/60/Pgm/Ts/1984, memberikan izin Operasional berdirinya MTs.NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Berdasarkan surat tersebut pada tanggal 28 Juni 1984 itulah yang dijadikan oleh Pengurus Yayasan sebagai hari lahirnya Mts. NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

### a. Visi

“ Terbentuknya Siswa Yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Berilmu Pengetahuan dan Mengamalkan Ilmunya serta *Berakhlaqul Karimah* ”

### b. Misi

- 1) Mewujudkan Generasi Yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT.
- 2) Menciptakan Generasi Yang Berbudi Pekerti Luhur dan Berilmu Pengetahuan dengan Berpegang pada Ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
- 3) Melatih dan Mengembangkan Daya Nalar Siswa.
- 4) Membentuk Generasi Yang Mampu Bersaing dalam Prestasi secara Kompetitif.
- 5) Membentuk Generasi Yang Mampu Bersaing dalam Prestasi secara Kompetitif.

### c. Tujuan

MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu *meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut*. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi madrasah, tujuan Pendidikan MTs NU Miftahut Tholibin adalah mewujudkan peserta didik yang berkualitas yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Allah SWT, memiliki akhlaq yang mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, trampil dalam menjalani hidup dan kehidupan serta melestarikan budaya bangsa. Pada akhirnya dapat mengantarkan peserta didik untuk:

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dibuktikan 85% peserta didik terbiasa:

- a) Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah sesuai jadwal.
  - b) Melaksanakan puasa ramadhan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.
  - c) Membayar zakat fitrah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.
  - d) Mengucapkan kalimat thayyibah dalam kehidupan sehari-hari.
  - e) Membaca Al-Qur'an sesudah sholat berjama'ah.
- 2) Memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik hubungannya dengan orang tua, guru dan teman sehingga tingkat pelanggaran peserta didik terhadap tata tertib madrasah tidak melihi 5%.
  - 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), antara lain CTL, PAKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.
  - 4) Melestarikan budaya daerah atau MULOK bahasa jawa, dan budaya Islam.
  - 5) Menjadikan 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup sekitarnya.
  - 6) Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan PASKIBRA dan Pramuka.
  - 7) Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olah raga dan seni di tingkat kabupaten.
  - 8) Terpilih sebagai peserta Jambore nasional di Jakarta.
- 3. Profil Madrasah**
- a. Nama Madrasah : MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus E-mail Madrasah Miftahut Tholibin: [mtsnumiftahuttholibin\\_mjbkds@yahoo.co.id](mailto:mtsnumiftahuttholibin_mjbkds@yahoo.co.id)
  - b. Alamat Madrasah : JL.Simpang Empat Mejobo Kudus
  - c. Kecamatan : Mejobo
  - d. Kabupaten : Kudus
  - e. Propinsi : Jawa Tengah
  - f. Kode Pos : 59381
  - g. Status Madrasah : Swasta
  - h. NSM : 121233190024
  - i. NPSN : 20363974
  - j. Telp. : (0291) 435854
  - k. Berdiri : Tahun 1984
  - l. Piagam Akreditasi : Terakreditasi A/2004

**4. Tata Tertib Peserta Didik di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

- a. Masuk Madrasah
  - 1) Wajib hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
  - 2) Harus berdo'a sebelum pelajaran pertama dimulai, dipimpin oleh Ketua Kelas/Guru Mata Pelajaran jam pertama.
- b. Dalam Ruang
  - 1) Harus taat kepada Guru / Pendidik.
  - 2) Dilarang ramai pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.
  - 3) Petugas piket wajib lapor kepada guru piket, apabila jam kosong dengan tetap menjaga ketenangan kelas.
- c. Waktu Istirahat.
  - 1) Harus keluar meninggalkan ruangan, kecuali hari hujan.
  - 2) Dilarang keluar dari lingkungan Madrasah tanpa seizin guru piket.
- d. Waktu Pulang.
  - 1) Diizinkan pulang setelah jam pelajaran terakhir selesai dan secara bersama-sama kecuali dalam keadaan khusus dengan persetujuan Dewan Guru.
- e. Wajib Melaksanakan 6 K.  
(Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Keamanan, Kekeluargaan, Kerindangan).
- f. Pakaian Seragam
  - 1) *Hari Senin dan Selasa.*  
Seragam OSIS dengan ketentuan.
    - a) Putra : Baju putih lengan pendek dengan atribut lokasi dan celana panjang berwarna biru dan berpeci, berkaos kaki putih, bersepatu hitam.
    - b) Putri : Baju putih lengan panjang lengkap dengan atribut lokasi dan berjilbab/berkerudung putih dan rok panjang berwarna biru, berkaos kaki putih, bersepatu hitam.
  - 2) *Hari Rabu dan Kamis.*  
Seragam Batik dengan ketentuan :
    - a) Putra : Baju Batik lengan pendek berlogo LP Ma'arif NU dan celana panjang berwarna putih
    - b) Putri : Baju Batik lengan panjang, berlogo LP Ma'arif NU dan berjilbab/berkerudung putih serta rok panjang berwarna putih.

- 3) *Hari Jum'at dan Sabtu.*  
Seragam Pramuka dengan ketentuan.
    - a) Putra : Baju Pramuka lengan pendek dan bercelana panjang berwarna coklat.
    - b) Putri : Baju Pramuka lengan panjang, berkerudung coklat serta rok panjangberwarna coklat.
  - g. Lain – lain.
    - 1) Harus ikut dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Madrasah (Ekstra Kurikuler) maupun kegiatan yang bersifat Insidental.
    - 2) Harus sopan santun dalam segala kegiatan.
    - 3) Selalu menjaga nama baik Madrasah dalam segala tindakan.
  - h. Larangan – larangan.
    - 1) Tidak dibenarkan tidak masuk tanpa surat izin/keterangan dan meninggalkan kelas tanpa seizin guru.
    - 2) Tidak dibenarkan memakai perhiasan berlebihan, lebih-lebih saat olah raga.
    - 3) Dilarang merokok, membawa/*minum-minuman keras berpakaian tidak sopan, membuat resah* membawa citra jelek terhadap Madrasah.
    - 4) Setiap kegiatan di Madrasah, dilarang memakai sandal.
    - 5) Dilarang merusak/mencoret-coret gedung madrasah.
- 5. Daftar Nama Guru MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**
- Daftar guru dan staf di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang aktif dan mengajar berjumlah 26. Adapun nama guru dan staf tersebut yaitu:

**Tabel 4.1**  
**DAFTAR NAMA GURU DAN STAF MTS NU MIFTAHUT THOLIBIN**

NO	NAMA	JABATAN
1	Muslich, S.Pd.I.,M.Si	Kepala Madrasah
2	Noor Anis,S.Ag., M.Si	Waka Kurikulum
3	Kh. Muhlas, S.Pd.I	Waka Sarpas/Humas
4	Sisyanto, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5	Fatkhy, SH.	Guru
6	Hj. Zurotun, S.Pd	Guru

7	Hj. Ummi Roudloh, BA.	Guru
8	Kusnan, BA	Guru
9	K. Rubani, S.Pd.I	Guru
10	Cicik Pujianti, S.Pd.	Guru
11	Suyati, S.Pd.	Guru
12	Rahma Nurul Laeli, S.Pd.	Guru
13	Ngati'ah, S.Pd.	Guru
14	Nur Fuad, S.Ag.	Guru
15	K. Muhammad Syuhud	Guru
16	Ali Mustofa, S.Pd	Guru
17	Jelita Anggi S.Ud., S.Pd.	Guru
18	Isti'anah S.Pd.	Guru
19	Ani Iswati, S.Pd.	Guru
20	Fina Rika Istanti, S.Pd.	Bendahara
21	Mas Haryadi, S.Pd.	Pembina Osis dan Ekstrakurikuler
22	Noor Fianah, SY SE	Kepala Pengelola Perpus
23	Khamdanah, S.Pd.I.	Kepala TU
24	Malkan	Staf TU
25	Dewi Indrawati	Staf TU
26	Purwati	Kebersihan

**6. Sarana Dan Prasarana MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

**a. Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tergolong baik, dilihat dari tabel di bawah infrastruktur ruang usaha di MTs NU Miftahut Tholibin yaitu:

**TABEL 4.2  
INVENTARIS RUANG TATA USAHA**

No	Nama Barang	No Inventaris	Jum	Kondisi Barang
1	Meja	INVENTARIS NO : 01- 16/INV/MTs/MIF /2018	16	Baik



2	Kursi	INVENTARIS NO : 01- 11/INV/MTs/MIF /2018	11	Baik
3	Lemari	INVENTARIS NO : 01- 07/INV/MTs/MIF /2018	7	Baik
4	Computer	INVENTARIS NO : 01- 03/INV/MTs/MIF /2018	3	Baik
5	Printer	INVENTARIS NO : 01- 03/INV/MTs/MIF /2018	3	Baik
6	Tv	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/MIF /2018	1	Baik
7	Kipas	INVENTARIS NO : 01- 02/INV/MTs/MIF /2018	2	Baik
8	Papan statistic	INVENTARIS NO : 01- 06/INV/MTs/MIF /2018	6	Baik
9	Foto (Preside, wakil presiden, garuda)	INVENTARIS NO : 01- 02/INV/MTs/MIF /2018	2	Baik
10	Figura (gambar)	INVENTARIS NO : 01- 04/INV/MTs/MIF /2018	4	Baik

11	Jam dinding	INVENTARIS NO : 01-03/INV/MTs/MIF/2018	3	Baik
12	Tikar	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/MIF/2018	1	Baik

**b. Ruang Guru**

Ruang Guru di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tergolong baik, dilihat dari tabel di bawah infrastruktur ruang guru di MTs NU Miftahut Tholibin yaitu:

**TABEL 4.3  
INVENTARIS RUANG GURU**

No	Nama Barang	No Inventaris	Jum	Kondisi Barang
1	Meja	INVENTARIS NO : 01-26/INV/MTs/MIF/2018	26	Baik
2	Kursi	INVENTARIS NO : 01-25/INV/MTs/MIF/2018	25	Baik
3	Lemari	INVENTARIS NO : 02/INV/MTs/MIF/2018	2	Baik
4	Computer	INVENTARIS NO : 02/INV/MTs/MIF/2018	1	Baik



5	Printer	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/ MIF/2018	1	Baik
6	Tv	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MI F/2018	1	Baik
7	Dispenser	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MI F/2018	1	Baik
8	Ampli	INVENTARIS NO : 01- 03/INV/MTs/ MIF/2018	3	Baik
9	Finger Sport	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/ MIF/2018	1	Baik
10	Wifi	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/ MIF/2018	1	Baik
11	Papan statistic	INVENTARIS NO : 01- 03/INV/MTs/ MIF/2018	3	Baik
12	Gambar Presiden, wakil, garuda	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/ MIF/2018	1	Baik
13	Tempat sampah	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/ MIF/2018	1	Baik

14	Jam dinding	INVENTARIS NO : 01/INV/MTs/ MIF/2018	1	Baik
15	Kipas	INVENTARIS NO : 01- 02/INV/MTs/ MIF/2018	2	Baik
16	Kalender	INVENTARIS NO : 01- 02/INV/MTs/ MIF/2018	2	Baik

**c. Ruang Kelas**

Adapun ruang kelas di MTs NU Miftahut Tholibin memenuhi kriteria standar madrasah, karena barang yang ada di kelas tergolong baik. Daftar inventaris ruang kelas mulai dari kelas VII, VIII dan IX yaitu:

**TABEL 4.4  
INVENTARIS RUANG KELAS**

No	Nama Barang	No Inventaris	Jum	Kondisi Barang
1	Meja guru	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
2	Meja siswa	INVENTARIS NO : 01-17 /INV/MTs/MIF/ 2018	68	Baik
3	Kursi guru	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik

4	Kursi siswa	INVENTARIS NO : 01-26 /INV/MTs/MIF/ 2018	110	Baik
5	Lemari	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
6	Papan tulis	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
7	Papan madding	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
8	Papan alat peraga	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
9	Bank data	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
10	Kaligrafi	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
11	Jam dinding	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
12	Kipas angin	INVENTARIS NO : 01-02 /INV/MTs/MIF/ 2018	8	Baik

13	Gambar presiden, wakil, dan garuda	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4 set	Baik
14	Gambar pahlawan	INVENTARIS NO : 01-09 /INV/MTs/MIF/ 2018	36	Baik
15	Lampu	INVENTARIS NO : 01-04 /INV/MTs/MIF/ 2018	16	Baik
16	Sapu	INVENTARIS NO : 01-06 /INV/MTs/MIF/ 2018	24	Baik
17	Ikrak	INVENTARIS NO : 01-04 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
18	Tempat sapu	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
19	Tempat spidol	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik
20	Kalender	INVENTARIS NO : 01 /INV/MTs/MIF/ 2018	4	Baik

**B. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* (Kolmogorof Smirnov Tes) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data Metode CRIC dan**  
**Membaca Al-Qur'an**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandarized Residual
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,19652024
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,082
	Negative	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		,881
Asymp. Sig. (2-tailed)		,420

- a Test distribution is Normal.
- b Calculated from data.

Berdasarkan hasil output pengujian normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai absolute sebesar 0,139. Pada output di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi p (0,420) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

**2. Uji Linieritas Data**

Secara umum uji lineieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Beberapa refrensi dinyatakan uji linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Hasil uji linieritas menggunakan program SPSS 16.0 terlihat sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas Data Metode CRIC dan**  
**Membaca Al-Qur'an**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MEMBACA * CRIC	Between Groups	(Combined)	231,808	16	14,488	1,462	,198
		Linearity	61,283	1	61,283	6,183	,021
		Deviation from Linearity	170,525	15	11,368	1,147	,373
	Within Groups		227,967	23	9,912		
	Total		459,775	39			

Dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,373 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel CRIC dengan variabel membaca Al-Qur'an.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban JR (Jarang) diberi skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorable*.

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode *cooperative integrated reading and composition* dan kemampuan membaca Al-Qur'an MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sebagai berikut:

- a. Analisis Data Tentang Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*



Berawal dari data skala pengukuran yang sudah didapatkan kemudian dibuat tabel penskoran hasil skala pengukuran. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel lampiran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X$  tentang metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1328}{36} \\ &= 36,88 \text{ dibulatkan menjadi } 37 \end{aligned}$$

Keterangan

$X$  = Nilai Rata-rata variabel  $X$

$\sum X$  = Jumlah  $X$

$n$  = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi ideal ( $H$ ) dan nilai terendah ideal ( $L$ )

$$H = 4 \times 12 = 48$$

$$L = 1 \times 12 = 12$$

2) Mencari nilai Range ( $R$ )

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 48 - 12 + 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

3) Mencari nilai interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ K &= 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)} \\ &= \frac{37}{4} \\ &= 9,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

Hasil interval diatas dapat diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil yaitu kelipatan 9. Maka untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Interval Metode CRIC**

No	Interval	Kategori	Kode
1	39 – 48	Sangat Baik	A
2	29 – 38	Baik	B
3	19 – 28	Cukup Baik	C
4	9 – 18	Kurang Baik	D

Langkah selanjutnya ialah mencari nilai  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesis) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal  
 $4 \times 12 \times 36 = 1728$   
 4 = Skor tertinggi  
 12 = Item instrumen  
 36 = Jumlah responden
- 2) Mencari skor yang diharapkan  
 $1328 : 1728 = 0,768$
- 3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $1728 : 36 = 48$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_0 = 0,768 \times 48$   
 $= 36,86$  dibulatkan menjadi 37

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* diperoleh angka sebesar 37 dalam kategori baik karena pada interval 29 – 38. Peneliti mengambil hipotesis bahwa metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Baik.

b. Analisis data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an

Data angket yang sudah didapatkan kemudian dibuat tabel penskoran hasil tes tersebut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran. Kemudian dihitung nilai *mean* dari variabel Y tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{851}{36} \\
 &= 23,63 \text{ dibulatkan menjadi } 24
 \end{aligned}$$

Keterangan

$Y$  = Nilai Rata-rata variabel  $Y$

$\Sigma Y$  = Jumlah  $Y$

$n$  = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran dari *mean* tersebut, maka membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi ideal (H) dan nilai terendah ideal (L)

$$H = 4 \times 8 = 32$$

$$L = 1 \times 8 = 8$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 32 - 8 + 1$$

$$= 25$$

3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25$$

dibulatkan menjadi 6

Hasil interval diatas dapat diperoleh nilai 6 sehingga interval yang diambil yaitu kelipatan 6. Maka untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Nilai Interval Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

No	Interval	Kategori	Kode
1	27 – 33	Sangat Baik	A
2	20 – 26	Baik	B
3	13 – 19	Cukup Baik	C
4	6 – 12	Kurang Baik	D

Langkah selanjutnya ialah mencari nilai  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesis) dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 8 \times 36 = 1152$$

4 = Skor tertinggi

12 = Item instrumen

36 = Jumlah responden

- 2) Mencari skor yang diharapkan  
 $851 : 1152 = 0,738$
- 3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $1152 : 36 = 32$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_o = 0,738 \times 32$   
 $= 23,61$  dibulatkan menjadi 24

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_o$  kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh angka sebesar 24 dalam kategori "baik" karena pada interval 20 – 26. Peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Baik.

## 2. Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Peneliti menggunakan satu jenis analisis yang akan dianalisa lebih lanjut yaitu:

### a. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong metode *cooperative integrated reading and composition* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadis VIII MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Hasil tabel penolong metode *cooperative integrated reading and composition* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadis VIII MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tabel Penolong Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadis VIII MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	27	25	729	625	675
2	41	23	1681	529	943
3	31	25	961	625	775
4	33	22	1089	484	726
5	32	20	1024	400	640
6	38	23	1444	529	874
7	39	21	1521	441	819
8	38	25	1444	625	950
9	44	29	1936	841	1276
10	33	24	1089	576	792
11	33	25	1089	625	825
12	43	21	1849	441	903
13	35	26	1225	676	910
14	42	21	1764	441	882
15	44	20	1936	400	880
16	40	27	1600	729	1080
17	43	28	1849	784	1204
18	45	29	2025	841	1305
19	40	26	1600	676	1040
20	39	25	1521	625	975
21	33	26	1089	676	858
22	25	20	625	400	500
23	39	26	1521	676	1014
24	40	27	1600	729	1080
25	39	26	1521	676	1014
26	36	26	1296	676	936
27	39	22	1521	484	858

28	32	23	1024	529	736
29	38	29	1444	841	1102
30	37	20	1369	400	740
31	35	21	1225	441	735
32	36	20	1296	400	720
33	34	23	1156	529	782
34	35	19	1225	361	665
35	35	19	1225	361	665
36	35	19	1225	361	665
N	1328	851	49738	20453	31544
	$\Sigma x$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a.} \quad &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(851)(49738) - (1328)(31544)}{36(49738) - (1328)^2} \\
 &= \frac{42327038 - 41890432}{1790568 - 1763584} \\
 &= \frac{436606}{26984} \\
 &= 16,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b.} \quad &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{36(31544) - (1328)(851)}{36(49738) - (1328)^2} \\
 &= \frac{1135584 - 1130128}{1790568 - 1763584} \\
 &= \frac{5456}{26984} \\
 &= 0,202
 \end{aligned}$$

3) Membuat persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 16,18 + 0,202X
 \end{aligned}$$

4) Mencari korelasi dependen dan independen, yaitu pengaruh metode pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:



$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)] [(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}} \\
 &= \frac{36(31544) - (1328)(851)}{\sqrt{[36(49738) - (1328)^2] [36(20453) - (851)^2]}} \\
 &= \frac{1135584 - 1130128}{\sqrt{[1790568 - 1763584][736308 - 724201]}} \\
 &= \frac{5456}{5456} \\
 &= \frac{\sqrt{(26984)(12107)}}{5456} \\
 &= \frac{\sqrt{326695288}}{5456} \\
 &= \frac{18074,71405}{5456} \\
 &= 0,302
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh indeks korelasi  $r$  hitung sebesar 0,032. Maka selanjutnya menafsirkan nilai  $r$  hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,302 termasuk pada kategori Rendah yaitu terletak pada interval 0,20 – 0,399. Terdapat hubungan yang rendah antara metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

5) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,302)^2 \times 100\% \\
 &= 0,0913 \times 100\% \\
 &= 9,13 \%
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi tentang variabel metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap peningkatan kemampuan membaca

Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus adalah 9,13%. Berarti varians yang terjadi pada variabel membaca Al-Qur'an 9,13% ditentukan varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

6) Mencari nilai  $F_{reg}$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,0913(36-1-1)}{1(1-0,0913)} \\
 &= \frac{0,0913(34)}{0,9087} \\
 &= \frac{3,1858}{0,9087} \\
 &= 3,506
 \end{aligned}$$

Dengan berkonsultasi pada F dengan db = m lawan n - m - 1 atau 1 lawan 34, ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3,506 < 4,13$ . Maka hasil  $F_{reg} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yang berarti tidak signifikan.

7) Analisis regresi

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS

- Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas
- Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas.

**Tabel 4.11**

**Analisis Regresi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365(a)	,133	,110	3,238

a Predictors: (Constant), Variabel\_CRIC

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,283	1	61,283	5,844	,021(a)
	Residual	398,492	38	10,487		
	Total	459,775	39			

- a Predictors: (Constant), Variabel\_CRIC
- b Dependent Variable: Variabel\_Membaca\_AI\_Quran

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,351	4,199		3,180	,003
	Variabel_CRIC	,275	,114	,365	2,417	,021

- a Dependent Variable: Variabel\_Membaca\_AI\_Quran

**Tabel 4.12**  
**Rekap Hasil Analisis Regresi Linier**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Kostanta	13,351		
X	0,275	2,417	0,021
F hitung = 3,506	Sig. 0,021		
R <sup>2</sup> = 0,091			

Berdasarkan output *coefficient* di atas, di ketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel metode *cooperative integrated reading and composition* (X) adalah sebesar 0,275 bernilai positif +, sehingga dapat dikatakan bahwa metode *cooperative integrated reading and composition* (X) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Pengaruh positif diartikan, semakin baik metode *cooperative integrated reading and composition* (X) maka akan semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

**D. Pembahasan**

Mengatasi permasalahan yang ada pada peserta didik di MTs NU Miftahut Tholibin kelas VIII khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca AL-Qur'an peneliti mengaplikasikan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and*

*composition* dalam pembelajaran PAI Qur'an Hadis. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: 1) materi pembelajaran Qur'an hadis yang akan di sampaikan pada peserta didik, 2) angket skala kemampuan membaca Al-Qur'an yang sudah divalidasi, 3) membentuk sebuah kelompok untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode *cooperative integrated reading and composition* sebagai tindakan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

### **Tahap1**

Kegiatan yang dilakukan tahap pertama adalah membuka pembelajaran dengan doa dan mengabsen siswa, selanjutnya menanyakan materi yang akan di sampaikan yaitu tentang "Gemar Menolong Dan Sayang Anak Yatim Wujud Kepedulian Sosialku" dan membaca Al-Qur'an tentang menolong dan sayang annak yatim yaitu surat Al-Kautsar dan surat AL-Maa'un.

### **Tahap 2**

Kegiatan tahap dua ini dilaksanakan dengan menerangkan materi kepada semua peserta didik tentang tolong menolong dan sayang kepada anak yatim. Membacakan surat dan hadis yang berkaitan dengan materi dan menerangkan sekilas tentang kandungan isi surat tersebut untuk menjadi stimulus peserta didik dalam tahap selanjutnya, yaitu dengan pembagian kelompok dalam kelas, dan setiap kelompok terdiri dari 4 orang, dan di setiap kelompok mempelajari pembahasan yang sama tentang menolong dan menyayangi anak yatim dengan mengimplementasikan proses metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

### **Tahap 3**

Kegiatan tahap ketiga peneliti menguji satu persatu dari semua kelompok yang sudah terbentuk untuk membaca surat Al-Kutsar dan Al-Maa'un diharap peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dari semua kelompok tersebut, peneliti juga menilai bagaimana proses mengeksplorasi materi dari setiap kekompakan kelompok untuk dapat menemukan pokok bahasan dan juga memberi contoh nyata tentang materi yang dipelajari. Setelah semua selesai peneliti meminta kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil yang sudah dibuat selama proses pembelajaran.

#### Tahap 4

Kegiatan keempat ini adalah yang terakhir, pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan mengeluarkan kritik dan saran antara kelompok satu dengan lainnya, dan peneliti menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan motivasi kepada para peserta didik. Sebelum menutup pertemuan pembelajaran peneliti dan peserta didik bersama-sama membaca istigfar dan doa penutup pembelajaran.

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa pengaruh metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus masing-masing sebesar 37 dalam kategori baik karena pada interval 29 – 38. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an tergolong baik.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment sebesar 0,302 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai korelasi rendah karena termasuk dalam interval koefisien 0,20 – 0,399.

Adapun besarnya pengaruh variabel X dan Y dilihat dari koefisien determinasi adalah sebesar 9,13 %. Sedangkan sisanya  $100\% - 9,13\% = 90,87\%$  lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel X yaitu metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* yang belum diteliti. Adapun variabel lainnya adalah metode pembelajaran yang lain.

Metode pembelajaran lainnya misalnya metode pembelajaran SAS (Struktur Analitik Sintetik) yaitu merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca bagi peserta didik. Pembelajaran membaca dengan metode ini mengawali pelajarannya dengan menampilkan dan mengenalkan sebuah kalimat utuh.

Selain dipengaruhi metode lain, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs NU Miftahut Tholibin adalah faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) yaitu keadaan kondisi jasmani dan rohani peserta didik, sedang faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, terdapat sisa 90,87% variabel lain diluar variabel X. Salah satu yang mempengaruhi kemampuan membaca

Al-Qur'an peserta didik adalah, pertama faktor internal siswa. Faktor ini sangat penting terhadap metode pembelajaran CIRC apabila keadaan jasmani dan rohani peserta didik dalam keadaan baik. Sebab siswa melakukan pengamatan dan mencari inti dari bacaan atau materi yang diberikan. Kedua, faktor eksternal kondisi kelas lain yang rame dan ricuh juga mempengaruhi konsentrasi peserta didik dalam mencari pokok pembahasan. Proses pembelajaran CIRC harus dijalankan dengan tenang dan serius untuk mencapai hasil maksimal.

